

**ANALISIS TINGKAT EFISIENSI BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA DENGAN METODE *STOCHASTIC FRONTIER ANALYSIS*
(PERIODE 2011-2014)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh :

SRI ULFA PUSPARINI

09390059

PEMBIMBING:

- 1. Dr. IBNU QIZAM, SE, M.Si, Akt.**
- 2. Dr. H. SYAFIQ M. HANAFI, M.Ag**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

Efisiensi merupakan salah satu parameter kinerja yang secara teoritis merupakan salah satu kinerja yang mendasari seluruh kinerja sebuah organisasi. Efisiensi dalam dunia perbankan adalah salah satu parameter kinerja yang cukup populer, banyak digunakan karena merupakan jawaban atas kesulitan-kesulitan dalam menghitung ukuran-ukuran kinerja perbankan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari faktor apa saja yang mempengaruhi efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2014.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) melalui asumsi keuntungan/laba (*Alternative profit efficiency*). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penempatan pada Bank Indonesia, Penempatan pada Bank Lain, Pembiayaan Diberikan, Giro IB, Tabungan IB, Deposito IB, dan Modal Disetor.

Metode penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 4 Bank Umum Syariah, terdiri dari Bank Muamalat Indonesia, Bank Mandiri Syariah, Bank Mega Syariah Indonesia, Bank Negara Indonesia Syariah. Data yang digunakan adalah laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia periode triwulan, sejak Januari 2011 sampai dengan Desember 2014. Untuk melakukan pengolahan data, penulis menggunakan *software* pemrograman *Eviews 8*.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BMI mencapai laba tertingginya pada Juni 2014 dengan rata-rata sebesar 95,05%, BSM pada September 2014 dengan rata-rata 97,75%, BSMI pada September 2012, sedangkan BNIS pada Desember 2014 dengan rata-rata 92,64%. Secara umum BUS mengalami efisiensi rata-rata sebesar 94,40%. Penempatan pada Bank Indonesia sebagai *aktiva* tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi laba Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan metode SFA. Penempatan pada Bank Lain, Tabungan IB dan Modal Disetor tidak berpengaruh terhadap efisiensi laba Bank Umum Syariah, sedangkan Pembiayaan Diberikan, Giro IB Deposito berpengaruh signifikan positif terhadap efisiensi laba Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan metode SFA.

Kata Kunci: Efisiensi, Bank Umum Syariah, *Stochastic Frontier Analysis*.

ABSTRACT

Efficiency is one of the performance parameters that are the theoretically is one of the underlying performance of the overall performance of an organization. Efficiency in the banking sector is one of the performance parameter are quite popular, widely used because it is a response to the difficulties in calculating measure of bank performance. The purpose of this study was to explore factors that influence the efficiency of Islamic Banks in Indonesia 2011-2014.

In this study the methods used are the *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) through the assumption of a profit/ earnings (Alternative profit efficiency). The variables used in this study is Placements Bank of Indonesia, Inter Bank Assets, Financing, demand deposits, saving deposits, time deposit, paid in capital.

The research method using 4 samples Islamic Banks, composed of Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank Negara Indonesia Sharia. The data used is the financial report published by Bank Indonesia quarter period, from Januari 2011 until December 2014. In order to perform data processing, the author use the programming software Eviews 8.

The results of this study indicate that BMI reaches its highest profit in June 2014 with an average of 95.05%, BSM in September 2014 with an average of 97.75%, BSMI in September 2012, while BNIS in December 2014 with an average 92.64%. Generally BUS experienced rat-average efficiency of 94.40%. Placements Bank of Indonesia as assets did not significantly affect profit efficiency Islamic Banks in Indonesia using the SFA. Inter bank assets, Savings deposits and paid in capital has no effect on profit efficiency Islamic Banks, while Financing, demand deposits IB positive significant effect on profit efficiency Islamic Banks in Indonesia using the SFA.

Keywords: **Efficiency, Islamic Banks, *Stochastic Frontier Analysis*.**

SURAT PERNYATAAN

Asslamua'laikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Ulfa Pusparini

NIM : 09390059

Jenjang : Strata Satu (S1)

Program Studi : Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini **TIDAK TERDAPAT KARYA YANG PERNAH DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GELAR KESARJANAAN DI PERGURUAN TINGGI LAIN** dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain

Yogyakarta, 16 maret 2016

Saya yang menyatakan,



Sri Ulfa Pusparini
Sri Ulfa Pusparini

NIM : 09390059



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DEB/PP.05.3/439/2016

Skripsi/tugas akhir dengan Judul : Analisis Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Metode *Stochastic Frontier Analysis* Periode 2011-2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Sri Ulfa Pusparini

NIM : 09390059

Telah dimunaqasyahkan pada : 31 Maret 2016

Nilai : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Ibnu Qizam, SE, M.Si, Akt.

NIP. 19680102199403 1 002

Penguji I

Joko Setyono, SE, M.Si

NIP. 19730702200212 1 003

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si

NIP. 19631014199203 1 002

Yogyakarta, 8 April 2016

Uin Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ibnu Qizam, SE, M.Si, Akt

NIP. 19680102199403 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM0503/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Sri Ulfa Pusparini
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Sri Ulfa Pusparini
NIM : 09390059
Judul Skripsi : **ANALISIS TINGKAT EFISIENSI BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA DENGAN METODE SFA PERIODE 2011-2014**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Maret 2016
Pembimbing I

Dr. Ibnu Qizam, SE, M.Si, Akt.
NIP. 19680102199403 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM0503/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Sri Ulfa Pusparini
Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Sri Ulfa Pusparini
NIM : 09390059
Judul Skripsi : **ANALISIS TINGKAT EFISIENSI BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA DENGAN METODE SFA
PERIODE 2011-2014**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Maret 2016
Pembimbing II

Dr. H. Syaifiq M. Hanafi, M.Ag

NIP. 19670518 1997 1 003

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 10 September 1987 nomor: 158/1987 dan nomor : 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṣā	Ṣ	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	Ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wāw	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعقدة	Ditulis	<i>Muta'addah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbûtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua ini terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karâmah al-auliyâ'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbûtah* hidup maupun dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakâh al-fiṭ r</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fath ah + alif جاهلية	ditulis ditulis	â <i>Jâhiliyyah</i>
Fath ah + yâ' mati تنسى	ditulis ditulis	â <i>Tansâ</i>
Kasrah + yâ' mati كريم	ditulis ditulis	î <i>Kar î m</i>
Ḍ ammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	û <i>Furûd</i>

F. Vokal Rangkap

Fath ah + yâ' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
Fath ah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyah*

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ân</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyâs</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis menggandakan syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	ditulis	<i>As-Samâ'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>Żawi al-furûd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

MOTTO

“Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri.” (Ibu Kartini)

“Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak.” (Aldus Huxley)

“Sesungguhnya bersama kesulitan terdapat kemudahan.” (Al-Insyirah: 26)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya.” (Al-Baqarah: 286)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk:

Kedua orang tuaku, Bapak Nurdin dan Ibu Nurhayati

Adikku satu-satunya Septia Annisa Putri

Untuk Fatah Saumantri dan Keluarga Besarnya

Keluarga Besar Kyai Jumro dan Ayah Suparman

Sahabat-sahabatku

Keluarga Besar Jurusan Keuangan Islam Angkatan 2009

Dan Almamater UIN SUNAN KALIJAGA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat, hidayah, dan inayahnya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan yang berjudul **“Analisis Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah dengan Metode Stochastic Frontier Analysis (SFA) Periode 2011-2014”** untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di bidang Ekonomi Islam pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat beserta Islam supaya selalu tercurah kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW. Kepada keluarganya, sahabat-sahabatnya dan sampai kepada kita semua selaku umatnya.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, ijinilah penyusun menghaturkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Pgs Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Prof. Dr. H. Machasin, M.A.
2. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE, M.Si, Akt, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak H. M. Yazid Afandi, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
4. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE, M.Si, Akt., selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Syafiq.M.Hanafi, M.Ag., selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran membagi ilmu, pengarahan, saran dan bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Ibu Sunaryati, SE., M,Si selaku penasehat akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penyususn dalam masa perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, tak terkecuali untuk seluruh dewan pengajar Jurusan Keuangan Islam yang telah ikhlas mentransver berbagai ilmu, khususnya dalam bidang ilmu ekonomi yang tidak ternilai harganya, kerelaan semua adalah kunci yang kami peroleh.
7. Seluruh staf dan karyawan khususnya di bagian Tata Usaha Prodi Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
8. Kedua orang tua, Bapak Nurdin dan Mamah Nurhayati yang tidak pernah lelah memberi dukungan moril, materil dan spiritualnya. Terimakasih atas doa-doa terbaik yang selalu dipanjatkan untuk anakmu sehingga dapat melangkah sampai sejauh ini
9. Adikku satu-satunya Septia Annisa Putri yang paling ku sayangi, terimakasih untuk segala dukungan dan doanya.

10. Terimakasih banyak untuk calon pendampingku Fatah Saumantri yang senantiasa mendukung moril dan materil, memotivasi dan selalu mendoakan saya.
11. Teruntuk Buyut Semi (Alm.), Keluarga besar kakek Jumro dan Ayah Suparman, para keponakanku serta keluarga besarku di Ciamis yang telah memberi motivasi serta ketulusan doa selama ini.
12. Sahabat-sahabat terdekatku terutama untuk Novia, Decy, Tatha. Terimakasih banyak atas waktunya dan senantiasa ada dikala saya senang maupun susah. Doa-doa terbaiku selalu tercurah untuk keberhasilan dan kesuksesan kita di masa yang akan datang.
13. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2009 jurusan Keuangan Islam, khususnya Vika, Dewayanti, Affa dan Eka, Frida, Julida, Titi, Edi, Dwiki dan semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa dan motivasinya.
14. Untuk teman-teman kost Cece, Mbak Asih, Novi, Wida, Titin, Sheila, Hilmi, Endar, Adaw, Rere, Riris terimakasih atas motivasi dan doanya.
15. Untuk teman-teman Kumon Ganesha Timoho, terutama Bu Arini, Pak Ali, Mbak Yani, Mbak Fis, Mbak Lina, Mas Yuan, Mbak Lia, Mbak Iqoh, titi, Mbak Nia, Mbak Ima, Mrs. Erna, Mbak Siti, Desi, Devi, Bu Anjan dan Pak Zam.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 16 maret 2016

Sri Ulfa Pusparini



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Batasan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Penulisan	14

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka.....	16
B. Landasan Teori	22
1. Pengertian Bank Syariah	22
2. Mekanisme Penghimpunan Dana Bank Syariah	26
3. Mekanisme Penyaluran Dana Bank Syariah	26
4. Laporan Keuangan	28

C. Efisiensi	31
1. Konsep Efisiensi	31
2. Pengukuran Efisiensi	33
3. Stochastic Frontier Analysis (SFA)	35
D. Kerangka Pemikiran Teoritis	36
E. Perumusan Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Sifat dan Metode Pengumpulan Data	44
B. Metode Analisis dan Jenis Data	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian	49
D. Teknik Analisis Data	49
E. Devinisi Operasional Variabel	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum	54
B. Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah	54
C. Hasil Uji Hipotesis	58
1. Hasil Pengujian Regresi Berganda	58
D. Pengujian Variabel	60
1. Uji f	60
2. Uji t	61
3. Uji koefisien Determinasi R^2	65
E. Pembahasan Hasil Penelitian	66

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	79
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA	83
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Jumlah Bank Syariah di Indonesia, 3.
Tabel 4.1	Laporan Laba-Rugi Bank Umum Syariah di Indonesia dalam jutaan rupiah, 55.
Tabel 4.2	Fungsi Log Laba-Rugi BUS di Indonesia (dalam persen), 56.
Tabel 4.3	Efisiensi Laba Bank Umum Syariah di Indonesia, 57.
Tabel 4.4	Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia dalam persen, 58.
Tabel 4.5	Hasil Estimasi Regresi Berganda Bank Umum Syariah di Indonesia metode OLS, 59
Tabel 4.6	Hasil Uji f, 60.
Tabel 4.7	Hasil Uji t, 62.
Tabel 4.8	Hasil Uji R ² , 65.

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar, sudah selayaknya Indonesia menjadi pelopor dan kiblat pengembangan keuangan syariah di dunia. Dalam penilaian *Global Islamic Financial Report (GIFR)* tahun 2011, Indonesia menduduki urutan ke empat negara yang memiliki potensi dan kondusif dalam pengembangan industri keuangan syariah setelah Iran, Malaysia dan Saudi Arabia (Halim Alamsyah, 2011: 1).

Dengan melihat aspek jumlah bank syariah, lembaga keuangan non bank syariah, maupun ukuran aset keuangan syariah yang memiliki bobot terbesar, maka Indonesia diproyeksikan akan menduduki urutan pertama dalam beberapa tahun ke depan. Optimisme ini juga sejalan dengan pertumbuhan aset perbankan syariah yang sangat tinggi.

Hal ini juga dipengaruhi oleh terbitnya Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/3/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah (disebutkan modal dasar pendirian BUS adalah Rp. 1 trilyun kemudian dirubah menjadi Rp. 500 milyar) yang memuat tentang prosedur dan aturan dalam mendirikan kantor cabang, yang berdampak pada perkembangan jumlah kantor layanan bank syariah tumbuh dengan pesat.

Berikut adalah beberapa faktor yang secara signifikan menjadi pendorong peningkatan kinerja industri perbankan syariah, baik dalam kegiatan penghimpunan dana maupun penyaluran pembiayaan, yaitu:

1. Memperluas jaringan kantor perbankan syariah, mengingat kedekatan kantor dan kemudahan akses akan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pilihan nasabah dalam membuka rekening di bank syariah terdekat,
2. Melakukan program edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat secara terus-menerus mengenai produk dan layanan perbankan syariah yang diharapkan akan semakin meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat,
3. Meningkatkan kualitas layanan perbankan syariah agar dapat disejajarkan dengan layanan perbankan konvensional. Seperti layanan Anjungan Tunai Mandiri (ATM), *mobile banking* maupun *internet banking*,
4. Pengesahan beberapa produk perundangan yang memberikan kepastian hukum dan meningkatkan aktivitas pasar keuangan syariah, seperti: UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah; UU No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (sukuk); dan UU No. 42 tahun 2009 tentang Amandemen Ketiga UU No. 8 tahun 1983 tentang PPN Barang dan Jasa. Lahirnya UU Perbankan Syariah mendorong peningkatan jumlah BUS dari sebanyak 5 BUS menjadi 11 BUS dalam kurun waktu kurang dari dua tahun (2009-2010).

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun, dan terus menunjukkan kecenderungan yang positif. Berikut adalah tabel perkembangan jumlah Bank Syariah di Indonesia sejak Tahun 2000 sampai dengan 2012, berdasarkan data dari Bank Indonesia.

Tabel 1.1

Perkembangan Jumlah Bank Syariah di Indonesia

Tahun	BUS	UUS	BPRS
2000	2	3	79
2001	2	3	81
2002	2	6	83
2003	2	8	84
2004	3	15	88
2005	3	19	92
2006	3	20	105
2007	3	26	114
2008	5	27	131
2009	6	25	138
2010	11	23	150
2011	11	24	155
2012	11	24	155

Sumber : Data dari Bank Indonesia.

Tabel 1.1 menjelaskan perkembangan jumlah bank syariah di Indonesia sejak tahun 2000 hingga 2012 data dari Bank Indonesia. Tabel tersebut yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia relatif cepat setelah dikeluarkannya peraturan yang mengatur perbankan syariah.

Sampai dengan Februari 2012, setidaknya industri perbankan syariah telah mempunyai jaringan sebanyak 11 Bank Umum Syariah, yakni Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Victoria Syariah, BCA Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Maybank Syariah, serta 24 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 155 BPRS.

Pertumbuhan bank syariah di Indonesia merupakan fenomena yang sangat menarik. Dimana jumlah penduduk Indonesia kini telah mencapai 200 juta jiwa merupakan peluang pasar yang sangat potensial dari posisi profitabilitasnya. Dari sisi lain dapat dilihat tingginya profitabilitas bisnis bank syariah yang tercermin dari banyaknya pelaku perbankan asing yang ikut andil dalam membuka unit bank yang berlandaskan syariah dan menerima untung yang tidak sedikit. Diantaranya adalah Citibank, ABN Amro, dan HSBC yang merupakan contoh bank syariah yang sukses di Timur Tengah dan Malaysia.

Semakin banyaknya jumlah bank syariah yang beroperasi khususnya dalam bentuk Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia dengan berbagai bentuk produk dan pelayanan yang diberikan dapat menimbulkan permasalahan di masyarakat. Permasalahan yang paling penting

adalah bagaimana kualitas kinerja dan kesehatan dari bank umum syariah dan unit usaha syariah yang ada.

Dengan kondisi seperti ini, maka penilaian efisiensi bank menjadi sangat penting, karena efisiensi merupakan gambaran kinerja suatu perusahaan sekaligus menjadi faktor yang harus diperhatikan bank untuk bertindak rasional dalam meminimumkan tingkat risiko dalam menghadapi kegiatan operasinya. Analisis mengenai efisiensi menjadi sangat penting karena penghimpunan dan penyaluran pembiayaan yang ekspansif tanpa memperhatikan faktor efisiensi akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank yang bersangkutan (Muharam dkk., 2005).

Analisis mengenai efisiensi perbankan syariah menjadi topik yang menarik untuk diteliti karena penghimpunan dan penyaluran pembiayaan (kredit) yang ekspansif tanpa memperhatikan faktor efisiensi akan berpengaruh pada profitabilitas bank bersangkutan. Hal ini dikarenakan pinjaman yang diberikan merupakan salah satu bentuk penempatan dana oleh bank yang sumbernya berasal dari pihak ketiga. Oleh karena itu bagi manajer bank, pinjaman yang diberikan dan dana pihak ketiga yang dihimpun merupakan salah satu aspek dalam pengelolaan aset dan hutang (*Asset-Liability Management*); pinjaman yang diberikan juga menjadi sumber pendapatan operasional bank yang utama. Sementara itu dana pihak ketiga yang dihimpun membawa konsekuensi biaya operasional bagi bank. Oleh karena itu penyaluran pinjaman dan penghimpunan dana juga berpengaruh pada

profitabilitas bank disamping likuiditas yang harus tetap terjaga. (Muharam dkk., 2005: 83)

Industri perbankan tidak lepas dari kepercayaan konsumen, keamanan dalam pelayanan saat menyimpan dan meminjam dana sangatlah dibutuhkan. Untuk mendapatkan kepercayaan tersebut, bank harus memberi bukti melalui kinerja yang baik. Selain itu, bank sebagai lembaga intermediasi antara pemilik sumber dana dengan dan pihak yang memerlukan dana, memegang fungsi strategis dalam memajukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Peran strategis inilah yang menyebabkan kesinambungan usaha suatu bank perlu dipertahankan dan agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka kesehatan suatu bank perlu dijaga.

Sebagai lembaga intermediasi, dunia perbankan harus bertindak rasional dan efisiensi merupakan salah satu kata kunci yang harus selalu diperhatikan. Analisis efisiensi perbankan sangat penting untuk saat ini maupun masa mendatang, karena kompetisi perbankan yang bertambah ketat, timbulnya permasalahan akibat dari berkurangnya sumber daya, dan meningkatnya standar kepuasan nasabah. Oleh sebab itu, analisis efisiensi perbankan di Indonesia perlu dilakukan untuk mengetahui dan menentukan penyebab perubahan tingkat efisiensi.

Untuk mengevaluasi kinerja suatu bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian dan mematuhi ketentuan yang berlaku, beberapa pihak tertentu seperti para pengguna jasa bank maupun Bank Indonesia selaku otoritas

pengawas bank, kesehatan suatu bank sangatlah penting. Efisiensi merupakan salah satu aspek penting dalam pengukuran kinerja dan kompetensi di dunia perbankan. Efisiensi ditingkatkan dengan menurunkan biaya saat proses produksi atau meningkatkan pendapatan.

Saat terjadi perubahan struktur keuangan yang sangat cepat, hal penting yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi efisiensi biaya dan pendapatan. Suatu bank yang efisien diharapkan mendapat keuntungan yang optimal, dana pinjaman yang banyak, dan kualitas pelayanan yang baik pada nasabahnya. Dalam suatu kompetensi perbankan, ketidakefisienan dapat menjadi suatu hambatan. Oleh karena itu, membandingkan tingkat efisiensi sangatlah diperlukan guna mendapatkan gambaran terhadap kekuatan dan kelemahan perbankan lainnya.

Dalam menjalankan operasionalnya, industri perbankan mengalami banyak resiko salah satunya adalah ketidakpastian suatu hasil yang diperkirakan dan yang akan diterima pada waktu yang akan datang. Resiko tersebut pada dasarnya berkaitan dengan aktiva dan pasiva suatu perbankan. Untuk mengurangi tingkat resiko tersebut suatu bank harus memperhatikan masalah efisiensi. Secara umum masalah inefisiensi disebabkan karena terdapat rantai birokrasi yang berkepanjangan, *miss allocation* dalam penggunaan sumber daya yang ada, dan tidak tepatnya *economies of scale*.

Efisiensi adalah salah satu parameter kinerja yang cukup populer, banyak digunakan karena merupakan jawaban atas kesulitan-kesulitan dalam menghitung ukuran-ukuran kinerja perbankan. Sering kali, perhitungan tingkat keuntungan menunjukkan kinerja yang baik, tidak masuk dalam kriteria “sehat” atau berprestasi dari sisi peraturan. Sebagaimana diketahui, industri perbankan adalah industri yang paling banyak diatur oleh peraturan-peraturan yang sekaligus menjadi ukuran kinerja dunia perbankan.

Efisiensi dapat dilihat dari dua macam, yaitu biaya (*cost efficiency*) dan keuntungan (*profit efficiency*). *Profit efficiency* dibedakan menjadi dua, yaitu *standar profit efficiency* dan *alternative provit efficiency*. Indikator efisiensi dapat dilihat dengan memperhatikan besarnya beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dan rasio *Non Performing Financing* (NPF). Kinerja perbankan dapat dikatakan efisiensi jika rasio BOPO dan NPF mengalami penurunan. Tetapi untuk mengukur efisiensi perbankan tidak hanya dengan melihat perbandingan indikator kinerja perbankan dan rasio keuangan saja. Melainkan ada dua macam pendekatan, yaitu pendekatan non parametrik dengan *Data Envelopment Analysis* dan pendekatan parametrik dengan *Stochastic Frontier Analysis*.

Analisis evaluasi efisiensi perbankan tepat bila menggunakan evaluasi *parametrik* atau *non-parametrik*. Hal ini karena kemampuan kedua metode tersebut yaitu dapat memasukan berbagai macam *input* dan *output*. Selain itu perbedaan satuan variabel pun tidak menjadi masalah, dimana hal tersebut sebelumnya tidak dapat dilakukan oleh alat analisis yang lain. Dengan

demikian alat analisis efisiensi *parametrik* dan *non-parametrik* lebih fleksibel dan dapat mencakup variabel yang lebih luas dibandingkan dengan alat analisis yang lain (Muharam dkk., 2005)

Terdapat beberapa perbedaan antara *parametrik* dan *non-parameterik*. Salah satunya adalah metode *parametric* memasukan *random error*, sedangkan *non-parametric* tidak memasukan itu. Meskipun begitu, hasil yang di keluarkan analisis ini tidak jauh berbeda. Hal tersebut akan terjadi jika sampel yang dianalisis merupakan unit yang sama dan produksi yang sama. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *parametrik*, dengan menggunakan metode *Stochastic Frontier Analysis*, melalui asumsi keuntungan (*alternative profit efficiency*).

Stochastic Frontier Analysis (SFA) mempunyai kelebihan dibanding metode pengukuran lainnya. Kelebihan SFA dibandingkan dengan model yang lain yaitu variabel lingkungan lebih mudah diperlakukan, memungkinkan uji hipotesis menggunakan statistik, dan lebih mudah dalam mengidentifikasi *outliers*. Nilai efisiensi dengan metode SFA berkisar 0 dan 1. Efisiensi bernilai 1 menunjukkan bank tersebut paling efisiensi dalam sampel periode tertentu. Sebaliknya, jika nilainya mendekati 0, maka semakin tidak efisien bank tersebut.

Adapun data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan perbankan syariah yang diperoleh dari Bank Indonesia yang dipublikasikan. Kemudian dibagi menjadi variabel *aktiva* dan *pasiva*. Sedangkan penentuan variabel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan

value added approach, yaitu menentukan variabel bank berdasarkan tujuan bank untuk menghasilkan keuntungan atau nilai tambah yang maksimal.

Profit dalam metode ini dipengaruhi oleh fungsi *aktiva* dan *pasiva*. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Giro IB, Tabungan IB, Deposito IB, modal disetor sebagai *pasiva*, dan Penempatan pada Bank Indonesia (PBI), Penempatan pada Bank Lain (PBL) dan Pembiayaan Diberikan (PD) sebagai *aktiva*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah empat Bank Umum Syariah dan menggunakan laporan keuangan periode terbaru yakni mulai 2011 sampai dengan 2014. Bank Umum Syariah dalam penelitian ini melingkup Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Mega dan Bank Negara Indonesia Syariah.

Adapun penelitian yang membandingkan efisiensi perbankan syariah menggunakan metode SFA khususnya di Indonesia masih *relative* terbatas. Oleh karena itu, diperlukan suatu studi yang lebih mendalam untuk mengukur efisiensi perbankan syariah serta untuk menyusun ukuran yang sesuai dan tepat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penyusun tertarik mengadakan penelitian yang berjudul **“ANALISIS TINGKAT EFISIENSI BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA DENGAN METODE *STOCHASTIC FRONTIER ANALYSIS* (Studi kasus pada Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Mega dan Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2011-2014)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Penempatan pada Bank Indonesia mempengaruhi efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2014?
2. Bagaimana Penempatan pada Bank Lain mempengaruhi efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2014?
3. Bagaimana Pembiayaan Diberikan mempengaruhi efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2014?
4. Bagaimana Giro IB mempengaruhi efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2014?
5. Bagaimana Tabungan IB mempengaruhi efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2014?
6. Bagaimana Deposito IB mempengaruhi efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2014?
7. Bagaimana Modal disetor mempengaruhi efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2014?

C. Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti melakukan pembatasan masalah dengan tujuan dalam pembahasan selanjutnya tidak mengalami perluasan. Adapun batasan masalah tersebut adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Bank Syariah di Indonesia (tidak termasuk UUS dan BPRS).
2. Penelitian ini hanya dilakukan bulan Januari 2011 sampai dengan Desember 2014.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:
 - a. Menguji dan menjelaskan adanya pengaruh Penempatan pada Bank Indonesia sebagai *aktiva* terhadap efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan metode *Stochastic Frontier Analysis*.
 - b. Menguji dan menjelaskan adanya pengaruh Penempatan pada Bank Lain sebagai *aktiva* terhadap efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan metode *Stochastic Frontier Analysis*.
 - c. Menguji dan menjelaskan adanya pengaruh Pembiayaan Diberikan sebagai *aktiva* terhadap efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan metode *Stochastic Frontier Analysis*.
 - d. Menguji dan menjelaskan Giro IB sebagai *pasiva* berpengaruh terhadap efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan metode *Stochastic Frontier Analysis*.
 - e. Menguji dan menjelaskan Tabungan Deposito IB sebagai *pasiva* berpengaruh terhadap efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan metode *Stochastic Frontier Analysis*.

- f. Menguji dan menjelaskan Deposito IB sebagai *pasiva* berpengaruh terhadap efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan metode *Stochastic Frontier Analysis*.
- g. Menguji dan menjelaskan Modal Disetor sebagai *pasiva* berpengaruh terhadap efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan metode *Stochastic Frontier Analysis*.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini:

- a. Bagi penulis, memberi pengetahuan akan ada atau tidaknya pengaruh antara Penempatan pada Bank Lain, Penempatan pada Bank Indonesia, Pembiayaan Diberikan, Giro, Tabungan, Deposito dan Modal Disetor terhadap laba Bank Umum Syariah di Indonesia dengan metode *Stochastic Frontier Analysis*.
- b. Bagi akademisi, dapat dijadikan referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya dan memberikan informasi kepada akademisi lain.
- c. Bagi Bank Umum Syariah, dapat dijadikan penilaian atau analisis untuk memaksimalkan ataupun memanfaatkan sumber aset menjadi lebih efisien. Sehingga Bank Umum Syariah dapat memaksimalkan produk-produknya,

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibuat untuk memudahkan pemahaman dan memberi gambaran kepada pembaca tentang penelitian yang diuraikan oleh penulis. Adapun penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I. Pendahuluan, Bab ini berisi pendahuluan yang didalamnya terdapat latar belakang masalah atau gambaran singkat yang disusun menurut struktur penalaran makro ke mikro. Rumusan masalah yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan, tujuan dan kegunaan penelitian berisi tentang tujuan dilakukannya penelitian, dan sistematika pembahasan penulisan berisi uraian logis yang bersifat sementara menyangkut hubungan antara urutan suatu bab pembahasan dengan bab lainnya dan antara sub bab pembahasan dengan sub bab lainnya.

BAB II. Landasan Teori, Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori dan pengembangan hipotesis. Dalam bab ini terdapat telaah pustaka berupa penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Dasar-dasar yang menunjang penelitian antara lain pengertian Bank Syariah, pengertian Efisiensi, penentuan variabel penelitian yang digunakan (Penempatan pada Bank Indonesia, Penempatan pada Bank Lain, Pembiayaan Diberikan, Giro, Tabungan, Deposito, Modal Disetor) serta penjelasan mengenai kerangka pemikiran teoritis penyusun.

BAB III. Metode Penelitian, Bab ini berisikan tentang metode penelitian. Metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Didalamnya terdapat jenis dan sifat

penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, definisi operasional serta teknik analisis data.

BAB IV. Analisis Data dan Pembahasan, Bab ini berisi analisis data dan pembahasan, yang menjelaskan analisis bagaimana pengaruh Penempatan pada Bank Indonesia, Penempatan pada Bank Lain, Pembiayaan Diberikan, Giro, Tabungan, Deposito dan Modal Disetor terhadap tingkat efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia melalui uji regresi linier berganda dengan metode OLS, uji t, uji f, dan uji R^2 . Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan hasil penelitian.

Bab V. Penutup, Bab ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dari analisis dari pembahasan bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang terkait dengan penelitian ini dan penelitian yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang analisis efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia dengan pendekatan *alternative profit efficiency* dan metode *stochastic frontier analysis*, dengan data penelitian yang digunakan adalah data laporan keuangan triwulan mulai Januari 2011 sampai dengan Desember 2014, dan menggunakan variabel *aktiva* dan *pasiva* yaitu Penempatan pada Bank Indonesia, Penempatan pada Bank Lain, Pembiayaan Diberikan, Giro IB, Tabungan IB, Deposito IB dan Modal Disetor. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa uji F memiliki nilai signifikansi sebesar $0.000000 < \alpha = 0,1$. Sehingga variabel independen (Penempatan pada Bank Indonesia, Penempatan pada Bank Lain, Pembiayaan Diberikan, Giro, Tabungan, Deposito, Modal Disetor) berpengaruh terhadap efisiensi laba Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hasil regresi pada uji determinasi R^2 menunjukkan bahwa nilai R-squared diperoleh nilai 0.872017 atau 87%, maka variabel independen dapat menerangkan variabel dependen sebesar 87% sedangkan sisanya sebesar 13% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak terdapat dalam model regresi ini.

Sedangkan pada uji t (uji parsial/ individu) setiap variabel independen untuk menguji hipotesis menunjukkan bahwa:

1. Penempatan pada Bank Indonesia (PBI) sebagai *aktiva* tidak berpengaruh terhadap efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan metode SFA. Penempatan pada Bank Indonesia tidak terbukti berpengaruh positif terhadap efisiensi laba BUS di Indonesia. Hal ini disebabkan karena walaupun dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia terjamin keamanan maupun tingkat bagi hasilnya, akan tetapi kurang produktif untuk meningkatkan laba BUS dibanding variabel yang lain. Sehingga pendapatan Bank Umum Syariah akan mengalami inefisiensi.
2. Penempatan pada Bank Lain (PBL) sebagai *aktiva* berpengaruh negatif terhadap efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan metode SFA. Penempatan pada Bank Lain terbukti berpengaruh terhadap laba BUS di Indonesia. Hal ini disebabkan karena sedikitnya jumlah dana yang ditempatkan pada Bank Lain sehingga bagi hasil yang didapatkan tidak mempengaruhi efisiensi laba Bank Umum Syariah di Indonesia
3. Pembiayaan Diberikan (PD) sebagai *aktiva* berpengaruh signifikan positif terhadap efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan metode SFA. Pembiayaan Diberikan terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap laba BUS di Indonesia. Hal ini disebabkan karena dengan bertambahnya Pembiayaan yang Diberikan oleh BUS maka bagi hasil yang diterima dari Pembiayaan Diberikan akan meningkat, sehingga akan meningkatkan laba Bank Umum Syariah di Indonesia.

4. Giro IB sebagai *pasiva* berpengaruh positif terhadap efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan metode SFA. Giro tidak terbukti berpengaruh negatif terhadap laba BUS di Indonesia. Hal ini karena giro adalah sumber pendanaan yang produktif yang digunakan oleh BUS sebagai sumber pembiayaan kepada masyarakat pada periode penelitian.
5. Tabungan IB sebagai *pasiva* berpengaruh negatif terhadap efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan metode SFA. Tabungan terbukti berpengaruh negatif terhadap laba BUS di Indonesia. Hal ini karena tabungana dalah sumber yang tidak produktif yang digunaka BUS sebagai sumber pembiayaan kepada masyarakat pada periode penelitian.
6. Deposito IB sebagai *pasiva* berpengaruh positif terhadap efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan metode SFA. Deposito tidak terbukti berpengaruh negatif terhadap laba BUS di Indonesia. Hal ini karena tabungan adalah sumber pendanaan yang produktif yang digunakan oleh BUS sebagai sumber pembiayaan kepada masyarakat pada periode ini, sehingga Bank Umum Syariah akan mengalami laba yang maksimal.
7. Modal Disetor (MD) sebagai *pasiva* berpengaruh negetif terhadap efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan metode SFA. Modal Disetor terbukti berpengaruh negatif terhadap laba BUS di Indonesia. Hal ini karena hanya sebagai simpanan pemegang saham yang tidak digunakan sebagai sumber pembiayaan. Dan modal yang disetor sedikit dan tidak mengalami penambahan dari waktu ke waktu.

B. Saran

1. Penelitian ini hanya menggunakan data sampel dengan periode triwulan sehingga kurang akurat untuk menyajikan hasil penelitian yang baik. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode waktu penelitian atau menggunakan waktu penelitian yang terbaru agar hasil yang didapat lebih akurat.
2. Penelitian ini mengambil objek sebanyak 4 Bank Umum Syariah. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah Unit Usaha Syariah atau BPRS sehingga hasilnya akan lebih mewakili perbankan syariah di Indonesia.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen, atau mengganti variabel independen dari penelitian ini, dengan variabel lain yang disinyalir dapat mempengaruhi efisiensi Bank Umum Syariah. Sehingga variasi variabel independen lebih baik dan melihat faktor-faktor lainnya baik dari internal ataupun eksternal Bank Umum Syariah di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Abdul Ghofur. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press. 2009.
- Ahmad Dahlan. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*, Yogyakarta : Teras, 2012.
- Ahmad Iqbal, *Perbandingan Efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) dengan Bank Umum Konvensional (BUK) di Indonesia dengan Stochastic Frontier Approach (SFA) periode 2006-2009*, Skripsi, Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 2011.
- Decy Damayanti, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2008-2012*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Jakarta: Intermedia, 1993.
- Fakhrudin Mansyur, *Analisis Perbandingan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia Menggunakan Metode Stochastic Frontier Approach (SFA)*, Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012).
- Gujarati N. Damodar ddk., *Dasar-dasar Ekonometrika*, Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2013.
- Harjum Muharam, *Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Periode Tahun 2005)*, Jurnal, Universitas Diponegoro, 2007.
- Hasan, "*Analisis Perbankan Syariah di Indonesia*", Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol 1, 2011.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Edisi Revisi, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: ekonisia, 2004.
- Muhammad Afif Amirillah, *Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2005-2009*, Tesis, Universitas Diponegoro Semarang (2010).
- Novarini, *Efisiensi Unit Usaha Syariah Dengan Metode Stochastic Frontier Analysis (SFA) Derifasi Fungsi Profit dan BOPO*, Jurnal tidak diterbitkan, Universitas Indonesia 2008.
- Osmad Muthaher. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2012.

- Peraturan Bank Indonesia No. 11/3/PBI/2009 Tentang Prosedur dan Aturan dalam Mendirikan Kantor Cabang.
- Rifatunisak, *Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Rino Adi Nugroho, *Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Dengan Metode Stochastic Frontier Analysis (Periode 2005-2009)*, Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang (2011).
- Roy Franedy, 2012, *Agar Kompetitif, Bank Syariah Harus Efisien*, Kontan Online.htm, akses tanggal 23 Juli 2012.
- Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers 1992), hlm 108.
- Shafitranata, *Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah (2011).
- Shochrul R, Ajija dkk., *Eviews*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustras*, Yogyakarta: Penerbit Ekonisia, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Suswadi, *Analisa Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia (Metode Stochastic Frontier Approach / SFA)*, Skripsi, UII, Yogyakarta (2007).
- Uctavia, *Analisis Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia dengan Metode Data Envelopment Analysis Periode 2007-2011*, Skripsi, UNDIP Semarang (2013).
- Zielhapes Fuadi, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Penempatan pada Bank Indonesia Penempatan pada Bank Lain Surat Berharga dan Pembiayaan Terhadap Rasio BOPO pada Bank Umum Syariah periode 2009-2013*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga , Yogyakarta (2014).

Referensi Internet

- Profil Muamalat, <http://www.muamalatbank.com>, akses 07 Desember 2014.
- Profil perusahaan, <http://www.syariahmandiri.co.id>, akses 07 Desember 2014.
- Profil-Sekilas BSMI, <http://www.bsmi.co.id>, akses 07 Desember 2014.
- Profil BNI Syariah, www.bnisyariah.co.id, akses pada 20 Februari 2016.

Lampiran 1: Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Bank Muamalat Indonesia (BMI), Tbk

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada tahun 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia. Bank Muamalat memulai operasinya pada Mei 1992, dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim. Pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham perseroan senilai Rp. 84 miliar pada saat penandatanganan akta perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan tersebut di Istana Bogor diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp. 106 miliar.

Pada 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyandang predikata sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Pada akhir tahun 90-an, Indonesia dilanda krisis moneter yang mempropagandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional terguling oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp. 105 miliar. Ekuitas mencapai titik rendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari permodalan yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh *Islamic Development Bank* (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RRUPS 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap *staff* Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Melalui masa-masa sulit ini, Bank Muamalat berhasil bangkit dari keterpurukan. Diawali dari pengangkatan kepengurusan baru dimana seluruh anggota direksi diangkat dari dalam tubuh Muamalat, Bank Muamalat kemudian menggelar rencana kerja lima tahun dengan penekanan pada (i) tidak mengandalkan setoran modal tambahan dari para pemegang saham, (ii) tidak melakukan PHK satu pun terhadap sumber daya insani yang ada, dan dalam hal pemangkasan biaya, tidak memotong hak *staff* Muamalat sedikitpun, (iii) pemulihan kepercayaan dan rasa percaya diri *staff* Muamalat menjadi prioritas utama di tahun pertama kepengurusan Direksi baru, (iv) peletakan landasan usaha baru dengan menegakkan disiplin kerja Muamalat menjadi agenda utama di tahun kedua, dan (v) pembangunan tonggak-tonggak usaha dengan menciptakan serta menumbuhkan peluang usaha menjadi sasaran Bank Muamalat pada tahun ketiga dan seterusnya, yang akhirnya membawa Bank

Muamalat, dengan rahmat Allah Rabbul Izzati, ke era pertumbuhan baru memasuki tahun 2004 dan seterusnya.

a. Visi dan Misi

Visi dari Bank Muamalat Indonesia adalah menjadi Bank Syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional.

Misi dari Bank Muamalat Indonesia adalah menjadi *role model* lembaga keuangan syariah dunia dengan menekankan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai bagi *stakeholder*.

2. Bank Syariah Mandiri

Krisis moneter dan ekonomi sejak 1997, yang disusul dengan krisis politik nasional telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional. Krisis tersebut telah mengakibatkan perbankan Indonesia yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami kesulitan yang sangat parah. Keadaan tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia terpaksa mengambil tindakan untuk merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Lahirnya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 tentang perbankan, pada November 1998 telah memberi peluang yang sangat baik bagi bank-bank syariah di Indonesia. Undang-Undang tersebut memungkinkan bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus syariah.

Dengan terjadinya merger empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo) ke dalam PT. Bank Mandiri (Persero) pada 31 juli 1999, rencana perubahan PT Bank Susila Bakti menjadi bank Syariah (dengan nama Bank Syariah Sakinah) diambil alih oleh PT. Bank Mandiri (Persero).

PT. Bank Mandiri (Persero) selaku pemilik baru mendukung sepenuhnya dan melanjutkan rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah, sejalan dengan keinginan PT. Bank Mandiri (Persero) untuk membentuk unit syariah. langkah awal dengan mengubah Anggaran Dasar tentang nama PT. Bank Susila Bankti menjadi PT. Bank Syariah Sakinah berdasarkan akta Notaris: Ny. Machrani M.S. SH, No. 29 pada 19 Mei 1999. kemudian melalui akta No. 23 8 September 1999 Notaris: Sutjipto, SH nama PT. Bank Syariah Sakinah Mandiri menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.

Senin 25 Rajab 1420 H atau 1 November 1999 merupakan hari pertama beroperasinya PT. Bank Syariah Mandiri. Kelahiran Bank Syariah Mandiri merupakan buah usaha bersama dari para perintis bank syariah di PT. Bank Susiala Bakti dan manajemen PT. Bank Mandiri (Persero).

PT. Bank Syariah Mandiri hadir sebagai bank yang menggabungkan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia.

a. Visi dan Misi

Visi dari Bank Mandiri Syariah adalah menjadi bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha.

Misi dari Bank Syariah Mandiri adalah mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan, mengutamakan penghimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM, merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat, mengembangkan nilai-nilai syariah dan menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.

3. Bank Syariah Mega Indonesia

Perjalanan PT. Bank Syariah Mega Indonesia diawali dari sebuah bank umum bernama PT. Bank Umum Tugu yang berkedudukan di Jakarta. Pada tahun 2001, para Group (PT. Ppara Global Investindo dan PT. Para Rekan Investama), kelompok usaha yang juga menaungi PT. Bank Mega, Tbk., Trans TV, dan beberapa perusahaan lainnya. Mengakuisisi PT. Bank Umum Tugu untuk dikembangkan menjadi bank syariah. hasil konversi tersebut pada 25 Agustus 2004, PT. Bank Umum Tugu resmi beroperasi syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mega Indonesia.

Komitmen penuh PT. Para Global Investindo sebagai pemilik saham mayoritas untuk menjadikan PT. Bank Syariah Mega Indonesia sebagai bank syariah terbaik, diwujudkan dengan mengembangkan bank ini melalui pemberian modal yang kuat demi kemajuan perbankan syariah dan perkembangan ekonomi Indonesia pada umumnya. Penambahan modal dari pemegang saham merupakan landasan utama untuk memenuhi tuntutan pasar

perbankan yang semakin meningkat dan kompetitif. Dengan upaya tersebut, PT. Bank Syariah Mega Indonesia yang memiliki semboyan “untuk kita semua” tumbuh pesat dan terkendali serta menjadi lembaga keuangan syariah ternama yang berhasil memperoleh berbagai penghargaan dan prestasi.

Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT. Bank Syariah Mega Indonesia selalu berpegang pada azas profesionalisme, keterbukaan dan kehati-hatian. Didukung oleh beragam produk dan fasilitas perbankan terkini, PT. Bank Syariah Mega Indonesia terus berkembang, hingga saat ini memiliki lima belas jaringan kerja yang terdiri dari kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar di hampir seluruh kota besar di Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa.

Guna memudahkan nasabah dalam memenuhi kebutuhannya dibidang keuangan, PT. Bank Syariah Mega Indonesia juga bekerjasama dengan PT. Arthajasa Pembayaran Elektronik sebagai penyelenggara ATM Bersama serta PT. Rintis Sejahtera sebagai penyelenggara ATM Prima dan Prima Debit. Ini dilakukan agar nasabah dapat melakukan berbagai transaksi perbankan dengan lebih efisien, praktis dan nyaman.

a. Visi dan Misi

Visi dari Bank Mega Syariah adalah bank syariah kebanggaan bangsa.

Misinya adalah memberikan jasa layanan keuangan syariah terbaik bagi semua kalangan, melalui kinerja organisasi yang tinggi, untuk

meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholder* dalam mewujudkan kesejahteraan bangsa.

4. Bank Negara Indonesia Syariah

Sejarah singkat BNI Syariah, selain adanya demand dari masyarakat terhadap perbankan syariah, untuk mewujudkan visinya (yang lama) menjadi “*universal banking*”, BNI membuka layanan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan konsep dual system banking, yakni maenyediakan layanan perbankan umum dan syariah sekaligus. Hal ini sesuai dengan UU No. 10 tahun 1998 yang memungkinkan bank-bank umum untuk membuka layanan syariah.

Diawali dengan pembentukan Tim Bank Syariah di Tahun 1999 Bank Indonesia kemudian mengeluarkan izin prinsip dan usaha untuk beroperasinya unit usaha syariah BNI. Setelah itu BNI syariah menerapkan strategi jaringan pengembangan cabang syariah sebagai berikut:

Tepatnya tanggal 29 april 2000 BNI Syariah membuka 5 kantor cabang syariah sekaligus di kota-kota potensial, yakni: Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin.

Tahun 2001 BNI Syariah kembali membuka 5 kantor cabang syariah, yang difokuskan di kota-kota besar di Indonesia, yakni: Jakarta (dua cabang), Bandung, Makasar, Padang.

Seiring dengan perkembangan bisnis dang banyaknya permintaan masyarakat untuk layanan perbankan syariah, Tahun 2000 lalu BNI Syariah membuka dua kantor cabang syariah baru di Medan dan Palembang.

Pada Bulan Agustus dan September 2004, BNI Syariah membuka layanan BNI Syariah Prima di Jakarta dan Surabaya. Layanan ini diperuntukan untuk individu yang membutuhkan layanan yang lebih personal dalam suasana yang nyaman.

Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor cabang pembantu, 17 kantor kas, 22 mobil layanan gerak dan 20 payment point.

a. Visi dan Misi BNI Syariah

Visi BNI Syariah adalah menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

Misi BNI Syariah:

- a. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelastrian lingkungan
- b. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah
- c. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor
- d. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah
- e. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

Lampiran 2: Data Pengamatan

Laporan Laba-Rugi Bank Umum Syariah di Indonesia (Dalam Juta Rupiah)

Tahun-Bulan	LR BMI	LR BSM	LR BSMI	LR BNIS
2011-3	514764	1493775	81564	77056
2011-6	563877	1628883	102302	56145
2011-9	573197	1768002	116247	91086
2011-12	670640	1909952	116721	72386
2012-3	757539	2102674	167270	82975
2012-6	239786	2306792	235998	93421
2012-9	985960	2505376	304025	144329
2012-12	1120895	2722183	301539	196218
2013-3	1260365	2977787	72769	221215
2013-6	1400048	3088932	123430	240637
2013-9	1538478	3197836	163062	272875
2013-12	1596742	3373423	149540	283680
2014-3	1862680	3573925	174327	338183
2014-6	1930730	3523569	190804	370161
2014-9	1628185	3648580	14801	407611
2014-12	684634	3446201	17396	448650
Rata-rata	1083033	2704243	145737	212289

**Fungsi Log Laba rugi
Bank Umum Syariah di Indonesia (%)**

Tahun-Bulan	Log LR BMI	Log LR BSM	Log LR BSMI	Log LR BNIS
2011-3	13.15146	14.21682	11.30914	11.25229
2011-6	13.24259	14.30341	11.53568	10.93569
2011-9	13.25898	14.38536	11.66347	11.41956
2011-12	13.41599	14.46259	11.66754	11.18977
2012-3	13.53783	14.55872	12.02736	11.32629
2012-6	12.38750	14.65137	12.37158	11.44487
2012-9	13.80137	14.73395	12.62487	11.87985
2012-12	13.92964	14.81694	12.61665	12.18698
2013-3	14.04691	14.90669	11.19505	12.30689
2013-6	14.15202	14.94334	11.72343	12.39104
2013-9	14.24630	14.97798	12.00189	12.51677
2013-12	14.28348	15.03144	11.91532	12.55560
2014-3	14.43753	15.08917	12.06869	12.73134
2014-6	14.47341	15.07498	12.15900	12.82169
2014-9	14.30298	15.10985	9.60245	12.91807
2014-12	13.43664	15.05278	9.76400	13.01400
Nilai Max.	14.47341	15.10985	12.62487	13.01400



Efisiensi Laba Bank Umum Syariah di Indonesia

Tahun-Bulan	Efisiensi BMI	Efisiensi BSM	Efisiensi BSMI	Efisiensi BNIS
2011-3	90.87%	94.09%	89.58%	86.46%
2011-6	91.50%	94.66%	91.37%	84.03%
2011-9	91.61%	95.21%	92.38%	87.75%
2011-12	92.69%	95.72%	92.42%	85.98%
2012-3	93.54%	96.35%	95.27%	87.03%
2012-6	85.59%	96.97%	97.99%	87.94%
2012-9	95.36%	97.51%	100.00%	91.29%
2012-12	96.24%	98.06%	99.93%	93.65%
2013-3	97.05%	98.66%	88.67%	94.57%
2013-6	97.78%	98.90%	92.86%	95.21%
2013-9	98.43%	99.13%	95.07%	96.18%
2013-12	98.69%	99.48%	94.38%	96.48%
2014-3	99.75%	99.86%	95.59%	97.83%
2014-6	100.00%	99.77%	96.31%	98.52%
2014-9	98.82%	100.00%	76.06%	99.26%
2014-12	92.84%	99.62%	77.34%	100.00%
Rata-Rata	95.04%	97.74%	92.20%	92.63%

Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia (dalam persen)

Rata-Rata	BMI	BSM	BSMI	BNIS	Rata-rata BUS
	95,04%	97,74%	92,20%	92,63%	94.40%

Data yang diteliti**(Dalam Juta Rupiah)**

Bank	Tahun	Penempatan pada Bank Indonesia	Penempatan pada Bank Lain	Pembiayaan Diberikan
Bank Muamalat Indonesia	2011 - 3	1932501	254044	7759072
	2011 - 6	2062374	15208	8455244
	2011 - 9	2420692	34712	9012897
	2011 -12	7332424	383926	9902213
	2012 - 3	3757646	769054	10807728
	2012 - 6	2824171	86893	11813302
	2012 - 9	3541018	765042	12786014
	2012 -12	6947148	685748	15045617
	2013 - 3	6480312	421023	16387398
	2013 - 6	4174985	814153	18555019
	2013 - 9	4225940	525384	19864670
	2013 -12	4899470	693631	21240407
	2014 - 3	4037973	704654	21555962
	2014 - 6	4685400	989648	23134698
	2014 - 9	4422683	890465	23826356
2014 - 12	8556993	1065615	21934323	
Bank Mandiri Syariah	2011 - 3	5465785	221376	9254114
	2011 - 6	4226493	144854	9792439
	2011 - 9	4910971	201869	9891985
	2011 -12	6898515	22998	9962919
	2012 - 3	6611091	194959	9912866
	2012 - 6	4759984	168286	10335069
	2012 - 9	4545670	250139	10440296
	2012 -12	5367456	22172	10462107
	2013 - 3	5106876	190549	10513006
	2013 - 6	5214990	215417	11060256
	2013 - 9	7544911	219417	10954265
	2013 -12	8738728	227958	11113224
	2014 - 3	8447804	182800	10796645
	2014 - 6	8076935	193688	10826614
	2014 - 9	10271274	198537	11131425
2014 - 12	12329071	169419	10689858	
	2011 - 3	526345	21089	134664

Bank Syariah Mega Indonesia	2011 - 6	612547	26311	126643
	2011 - 9	579822	22174	119363
	2011 -12	725437	17784	7254
	2012 - 3	775038	1451	5699
	2012 - 6	615241	43746	4289
	2012 - 9	861238	21639	40002
	2012 -12	1081347	44319	36351
	2013 - 3	356012	28829	33868
	2013 - 6	384125	207	30787
	2013 - 9	480262	15777	31252
	2013 -12	1046383	46609	43593
	2014 - 3	788342	47477	39615
	2014 - 6	1042328	44060	37178
	2014 - 9	1093568	29606	35076
	2014 - 12	984366	53870	41418
Bank Negara Indonesia	2011 - 3	613456	353456	734549
	2011 - 6	761169	123843	1014510
	2011 - 9	1018268	193478	1085218
	2011 -12	2161631	282341	1009346
	2013 - 3	1418764	781092	1424136
	2013 - 6	618569	480832	1582643
	2013 - 9	818532	368035	1739500
	2013 -12	607984	383571	1832532
	2012 - 3	2153367	292959	1064773
	2012 - 6	634081	783792	999206
	2012 - 9	744172	441838	1123041
	2012 -12	705791	782674	1271224
	2014 - 3	907885	50464	1976568
	2014 - 6	1092752	198161	2172187
	2014 - 9	1598137	323223	2265910
2014 - 12	1851201	369836	2471835	

Data yang diteliti

Bank	Tahun	Giro	Tabungan	Deposito	Modal Disetor
Bank Muamalat Indonesia	2011 - 3	1899019	5438596	11241573	782667
	2011 - 6	1900778	5635789	13196411	782667
	2011 - 9	1870625	5578664	14538680	821843
	2011 -12	2498455	6998063	19625142	821843
	2012 - 3	2450430	6941245	18120190	821843
	2012 - 6	2731026	7397297	26840517	821843
	2012 - 9	2938377	8121104	19734354	821843
	2012 -12	4962349	9443018	25016940	821843
	2013 - 3	3731046	9403538	26992034	821843
	2013 - 6	4049295	9890658	18100807	821843
	2013 - 9	4208544	11424434	27898114	821843
	2013 -12	4831547	13234324	26956987	821843
	2014 - 3	3484137	12571973	28524791	1103435
	2014 - 6	4089803	12967902	31756556	1103435
	2014 - 9	3672977	13756498	32838637	1103435
	2014 - 12	4306927	16327124	32862934	1103435
Bank Mandiri Syariah	2011 - 3	4307942	14178227	17449883	858244
	2011 - 6	3637278	11224526	18687254	858244
	2011 - 9	4087258	12342299	21393987	858244
	2011 -12	4583523	14025439	23524711	1158244
	2012 - 3	4874002	14718125	22779096	1158244
	2012 - 6	4668835	15959516	22098719	1158244
	2012 - 9	5495927	17121256	21300901	1158244
	2012 -12	6430915	17430413	21826644	1459022
	2013 - 3	5045759	18949694	23623732	1458244
	2013 - 6	6356813	11491323	24681646	1458244
	2013 - 9	6042928	20392385	27213848	1458244
	2013 -12	7507387	21426315	26834253	1458244
	2014 - 3	4779362	20741551	28989270	1489022
	2014 - 6	5116754	20466597	29169332	1489022
	2014 - 9	5196068	21191579	30684071	1489022
	2014 - 12	5189571	22161015	31935906	1489022
Bank Syariah Mega Indonesia	2011 - 3	613818	832198	2375127	318614
	2011 - 6	604166	111311	2131114	318864
	2011 - 9	814738	94064	2424947	318864
	2011 -12	1035219	947996	2945227	318864
	2012 - 3	1444217	1165457	2515134	318864

	2012 - 6	1443644	1116791	2413958	318864
	2012 - 9	1461712	1123587	3945784	318864
	2012 -12	1317122	1061491	4711809	318864
	2013 - 3	858884	989794	5402340	620314
	2013 - 6	693831	1161687	5235409	620314
	2013 - 9	412393	1307845	5386949	620314
	2013 -12	367836	1292725	6070177	620314
	2014 - 3	347374	1277857	5448158	620314
	2014 - 6	314770	1084095	5499485	620314
	2014 - 9	575208	998391	5181763	769814
	2014 - 12	209219	999468	4612632	769814
Bank Negara Indonesia Syariah	2011 - 3	555863	2016284	2469006	1001000
	2011 - 6	905918	2105850	2307511	1001000
	2011 - 9	801558	2322697	2841026	1001000
	2011 -12	894565	2616194	3245319	1001000
	2013 - 3	1370481	3936147	5376607	1001000
	2013 - 6	1432317	4213310	4740485	1001000
	2013 - 9	1347612	4601243	5011710	1001000
	2013 -12	1499694	5005741	4916755	1001000
	2012 - 3	1000976	2705376	3214770	1001000
	2012 - 6	1163758	2902133	3182053	1001000
	2012 - 9	1139463	3239750	3341814	1001000
	2012 -12	1468456	3709266	3702313	1001000
	2014 - 3	1382367	5225534	6005934	1001000
	2014 - 6	1483270	5153197	6872538	1001000
	2014 - 9	1728360	5448577	7755628	1001000
2014 - 12	1416085	5957067	8873253	1001000	

Hasil Ln (Log Natural)

Bank	Tahun	PBI	PBL	PD	Giro	Tab.	Dep.	MD
BMI	2011 - 3	14.4743	12.4453	15.8644	14.4568	15.5090	16.2351	13.5705
	2011 - 6	14.5394	9.6296	15.9503	14.4578	15.5446	16.3955	13.5705
	2011 - 9	14.6996	10.4548	16.0142	14.4418	15.5345	16.4923	13.6193
	2011 -12	15.8078	12.8582	16.1083	14.7312	15.7611	16.7923	13.6193
	2012 - 3	15.1393	13.5529	16.1958	14.7118	15.7530	16.7125	13.6193
	2012 - 6	14.8537	11.3724	16.2847	14.8202	15.8166	17.1054	13.6193
	2012 - 9	15.0799	13.5477	16.3639	14.8934	15.9100	16.7979	13.6193
	2012 -12	15.7538	13.4383	16.5266	15.4174	16.0608	17.0351	13.6193
	2013 - 3	15.6843	12.9504	16.6120	15.1322	16.0566	17.1111	13.6193
	2013 - 6	15.2446	13.6099	16.7363	15.2141	16.1071	16.7115	13.6193
	2013 - 9	15.2568	13.1719	16.8045	15.2526	16.2513	17.1441	13.6193
	2013 -12	15.4046	13.4497	16.8714	15.3907	16.3983	17.1098	13.6193
	2014 - 3	15.2113	13.4655	16.8862	15.0637	16.3470	17.1663	13.9139
	2014 - 6	15.3600	13.8051	16.9568	15.2240	16.3780	17.2736	13.9139
	2014 - 9	15.3023	13.6995	16.9863	15.1165	16.4370	17.3071	13.9139
	2014 - 12	15.9623	13.8791	16.9036	15.2757	16.6083	17.3079	13.9139
BMS	2011 - 3	15.5140	12.3076	16.0406	15.2760	16.4672	16.6748	13.6626
	2011 - 6	15.2569	11.8835	16.0971	15.1067	16.2336	16.7434	13.6626
	2011 - 9	15.4070	12.2154	16.1072	15.2234	16.3285	16.8786	13.6626
	2011 -12	15.7468	10.0432	16.1144	15.3380	16.4564	16.9736	13.9624
	2012 - 3	15.7043	12.1805	16.1093	15.3994	16.5046	16.9414	13.9624
	2012 - 6	15.3758	12.0334	16.1511	15.3564	16.5856	16.9110	13.9624
	2012 - 9	15.3297	12.4298	16.1612	15.5195	16.6558	16.8743	13.9624
	2012 -12	15.4959	10.0066	16.1633	15.6766	16.6737	16.8986	14.1933
	2013 - 3	15.4461	12.1577	16.1681	15.4341	16.7573	16.9778	14.1927
	2013 - 6	15.4670	12.2803	16.2189	15.6650	16.2571	17.0216	14.1927
	2013 - 9	15.8364	12.2987	16.2092	15.6144	16.8307	17.1192	14.1927
	2013 -12	15.9833	12.3369	16.2236	15.8314	16.8801	17.1052	14.1927
	2014 - 3	15.9494	12.1161	16.1947	15.3798	16.8476	17.1824	14.2136
	2014 - 6	15.9045	12.1740	16.1975	15.4480	16.8343	17.1886	14.2136
	2014 - 9	16.1449	12.1987	16.2253	15.4634	16.8691	17.2393	14.2136
	2014 - 12	16.3275	12.0401	16.1848	15.4622	16.9138	17.2792	14.2136
BSMI	2011 - 3	13.1737	9.9565	11.8105	13.3275	13.6318	14.6806	12.6717
	2011 - 6	13.3254	10.1777	11.7491	13.3116	11.6201	14.5722	12.6725
	2011 - 9	13.2705	10.0067	11.6899	13.6106	11.4517	14.7013	12.6725
	2011 -12	13.4945	9.7861	8.8893	13.8501	13.7621	14.8957	12.6725
	2012 - 3	13.5607	7.2800	8.6480	14.1831	13.9686	14.7378	12.6725

	2012 - 6	13.3298	10.6862	8.3638	14.1827	13.9260	14.6968	12.6725
	2012 - 9	13.6661	9.9823	10.5967	14.1951	13.9320	15.1882	12.6725
	2012 -12	13.8937	10.6992	10.5010	14.0910	13.8752	15.3656	12.6725
	2013 - 3	12.7827	10.2691	10.4302	13.6634	13.8053	15.5023	13.3380
	2013 - 6	12.8587	5.3327	10.3348	13.4500	13.9654	15.4710	13.3380
	2013 - 9	13.0821	9.6663	10.3498	12.9297	14.0839	15.4995	13.3380
	2013 -12	13.8609	10.7495	10.6827	12.8154	14.0723	15.6189	13.3380
	2014 - 3	13.5777	10.7680	10.5870	12.7582	14.0607	15.5108	13.3380
	2014 - 6	13.8570	10.6933	10.5235	12.6596	13.8963	15.5202	13.3380
	2014 - 9	13.9050	10.2957	10.4653	13.2625	13.8139	15.4607	13.5539
	2014 - 12	13.7998	10.8943	10.6315	12.2511	13.8150	15.3443	13.5539
BNIS	2011 - 3	13.3269	12.7755	13.5070	13.2283	14.5168	14.7193	13.8165
	2011 - 6	13.5426	11.7268	13.8299	13.7167	14.5602	14.6517	13.8165
	2011 - 9	13.8336	12.1729	13.8973	13.5943	14.6582	14.8597	13.8165
	2011 -12	14.5864	12.5509	13.8248	13.7041	14.7772	14.9927	13.8165
	2013 - 3	14.1653	13.5684	14.1691	14.1307	15.1857	15.4976	13.8165
	2013 - 6	13.3352	13.0833	14.2746	14.1748	15.2538	15.3717	13.8165
	2013 - 9	13.6153	12.8159	14.3691	14.1138	15.3418	15.4273	13.8165
	2013 -12	13.3179	12.8573	14.4212	14.2208	15.4261	15.4082	13.8165
	2012 - 3	14.5825	12.5878	13.8783	13.8165	14.8108	14.9833	13.8165
	2012 - 6	13.3599	13.5719	13.8147	13.9672	14.8810	14.9730	13.8165
	2012 - 9	13.5200	12.9987	13.9316	13.9461	14.9910	15.0220	13.8165
	2012 -12	13.4671	13.5705	14.0555	14.1997	15.1263	15.1245	13.8165
	2014 - 3	13.7189	10.8290	14.4969	14.1393	15.4691	15.6083	13.8165
	2014 - 6	13.9042	12.1968	14.5912	14.2098	15.4551	15.7430	13.8165
	2014 - 9	14.2843	12.6861	14.6335	14.3627	15.5109	15.8639	13.8165
	2014 - 12	14.4313	12.8208	14.7205	14.1634	15.6001	15.9986	13.8165

Lampiran 3: Terjemahan

TERJEMAH

No.	Halaman	TERJEMAH BAB II
1	24	Allah SWT memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah dan Allah SWT tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran.
2	24	Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.
3	24	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.

Lampiran 4:

Hasil Analisis Regresi Berganda dengan Metode OLS

Dependent Variable: EFISIENSI

Method: Panel Least Squares

Date: 03/23/16 Time: 22:15

Sample: 2011Q1 2014Q4

Periods included: 16

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 64

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PBI	0.290422	0.189450	1.532974	0.1309
PBL	-0.017390	0.054876	-0.316908	0.7525
PD	0.081333	0.042640	1.907421	0.0616
GIRO	0.824855	0.183852	4.486511	0.0000
TAB	0.190182	0.190734	0.997109	0.3230
DEP	0.444344	0.225691	1.968812	0.0539
MD	-0.488862	0.337181	-1.449848	0.1527
C	-7.445669	3.768280	-1.975880	0.0531
R-squared	0.872017	Mean dependent var		13.05578
Adjusted R-squared	0.856019	S.D. dependent var		1.425109
S.E. of regression	0.540756	Akaike info criterion		1.724771
Sum squared resid	16.37535	Schwarz criterion		1.994631
Log likelihood	-47.19267	Hannan-Quinn criter.		1.831083
F-statistic	54.50810	Durbin-Watson stat		1.532338
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 5:

CURRICULUM VITAE

Nama : Sri Ulfa Pusparini
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Keuangan Syariah
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Orang Tua
Ayah : Nurdin
Ibu : Nurhayati
Tempat, tanggal lahir : Ciamis, 27 Maret 1991
Alamat : Karang Mulya, Padaherang, Pangandaran, Jawa Barat
HP : 082227366307

Pendidikan Formal

- (Tahun 1996-1997) TK Bincarung
- (Tahun 1997-2003) SDN 2 Karang Mulya
- (Tahun 2003-2006) SMPN 2 Banjarsari
- (Tahun 2006-2009) SMKN 1 Ciamis
- (Sekarang) Prodi Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta